

**TEKNIS PENGELOLAAN KAWASAN OBYEK GEOWISATA GUA LAWAN DAN
GUA MACAN DITINJAU DARI ASPEK DAYA DUKUNG LAHAN DI DUSUN
SEDAYU, DESA SEDAYU, KECAMATAN GROBOGAN, KABUPATEN
GROBOGAN, PROVINSI JAWA TENGAH**

INTISARI

Wisnu Cahyo Pamungkas
(114 090 041)

Bentuk karst yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam karst adalah kegiatan geowisata. Geowisata merupakan konsep kegiatan wisata alam yang menonjolkan keindahan, keunikan, kelangkaan dan keajaiban suatu fenomena alam yang berkaitan erat dengan gejala geologi. Pengelolaan geowisata harus dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dan menjaga kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat daya dukung lahan obyek geowisata serta menentukan arahan pengelolaan yang tepat sebagai upaya melestarikan keunikan bentang alam karst.

Metode yang digunakan adalah metode survey, metode pemetaan dan metode skoring. Parameter yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah parameter curah hujan, kemiringan lereng, tekstur tanah, tingkat pelapukan batuan, penggunaan lahan, potensi gerakan massa kepadatan penduduk dan aksesibilitas.

Tingkat daya dukung lahan untuk obyek geowisata pada daerah penelitian termasuk dalam klasifikasi rendah dengan luas wilayah 1,125 Ha dan klasifikasi sedang dengan luas wilayah 0,865 Ha. Teknis pengelolaan pada kawasan obyek geowisata menggunakan konservasi lahan secara vegetatif dengan sistem wanatani (*agroforestry*) serta pengembangan obyek geowisata dengan pembangunan sarana pendukung wisata primer seperti gardu pandang, pusat informasi dan wahana *flying fox*.

Kata kunci : Karst, Geowisata, Daya Dukung Lahan, Teknis Pengelolaan

**TECHNICAL MANAGEMENT OF AN OBJECT GEOTOURISM LAWA CAVE AND
MACAN CAVE IN TERMS OF CAPACITY ASPECTS OF THE PHYSICAL
ENVIROMENT IN SEDAYU HAMLET, SEDAYU
VILLAGE, GROBOGAN SUBDISTRICT, CENTRAL JAVA PROVINCE**

ABSTRACT

WisnuCahyoPamungkas
(114 090 041)

Karst landform that has a unique and distinctive characteristics, is a natural resource that can be utilized by humans. One of the utilization of natural resources are karst geotourism activities. Geotourism is a concept of nature tourism activities that highlight the beauty, uniqueness, rarity and the magic of a natural phenomenon that is closely related to geological phenomena. Geotourism management should be able to improve the quality of life of local communities and maintaining environmental quality. This study aims to determine the level land capacity Geotourism object and determine the appropriate management direction in an attempt conserve the unique karst landscape.

The method used is a survey method, a method of mapping and scoring methods. The parameters used in this study are the parameters rainfall, slope, soil texture, degree of weathering of rocks, land use, potential mass movement of population density and accessibility.

Level land capacity for Geotourism object on research areas included in the lower classification with an area of 1,125 Ha and classification being with an area of 0.865 Ha. Technical management in the object region Geotourism using vegetative land conservation in an agroforestry system (agroforestry) and the development of geotourism object to the construction of supporting facilities such as the primary tourist observation post, a vehicle information center and flying fox.

Key words: Karst, Geotourism, Carrying capacity of land, Technical management